

ABSTRACT

Dicky Rozaha yandi, Planning for Local Economic Development through Utilization of Unused Land (Case Study of Parseh Village, Socah District, Bangkalan Regency). Under the guidance of Mr. Ambariyanto, S.E., M.Si.

The purpose of this study was to identify the agricultural conditions of idle land and to determine strategies for local economic development through the use of idle land. The large amount of land that has not been fully utilized by the community is due to a lack of agricultural knowledge, so that many people neglect the existence of the agricultural sector.

The approach used in this research is descriptive qualitative. This approach was chosen to describe how idle agricultural conditions are. The data to support this research were obtained from primary data by means of interviews and questionnaires for informants who understand the research. Then there is also secondary data from the RPJM document and the Parseh Village Profile as a reference and comparison to the results of interviews and questionnaires.

Field findings show that Parseh Village has more strengths and opportunities than weaknesses and threats. The land in Parseh Village is very wide and fertile, and the level of enthusiasm of the community in village development is good in terms of activeness in aspirations and in terms of participation in land use that has not been utilized. The obstacle is the lack of human resources, especially farmers, so that the land has not been managed optimally. The right strategy in development planning in Parseh Village in accordance with village characteristics is the development of an agricultural-based tourism village (agro-tourism), development of plantation areas, development of livestock areas, and the development of a culinary tourism area (Parseh Desa Kuliner).

Keywords: Village development planning, SWOT analysis, local economic development.

ABSTRAK

Dicky Rozaha yandi, Perencanaan Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Pemanfaatan Lahan Tidur (Studi Kasus Desa Parseh, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan). Dibawah bimbingan Bapak Ambariyanto, S.E., M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi pertanian lahan tidur dan untuk menentukan startegi pengembangan ekonomi lokal melalui pemanfaatan lahan tidur. Banyaknya lahan yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal karena kurangnya ilmu pertanian, sehingga banyak masyarakat yang melalaikan adanya sektor pertanian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan bagaimana kondisi pertanian lahan tidur. Adapun data untuk mendukung penelitian ini diperoleh dari data primer dengan wawancara dan kuesioner terhadap informan yang mamahami penelitian. Kemudian juga terdapat data sekunder dokumen RPJM dan Profil Desa Parseh sebagai acuan dan perbandingan terhadap hasil wawancara dan kuesioner.

Temuan lapangan yang didapat bahwa Desa Parseh memiliki lebih bnyak kekuatan dan peluang daripada kelemahan dan ancaman. Lahan di Desa Parseh sangat luas dan subur, dan tingkat antusias masyarakat dalam pembangunan desa sudah baik dari segi keaktifan dalam beraspirasi maupun segi keikutsertaan dalam pemanfaatan lahan yang belum dimanfaatakan. Kendalanya adalah SDM masyarakat khususnya petani yang minim sehingga lahan belum dikelola secara maksimal. Strategi yang tepat dalam perencanaan pembangunan di Desa Parseh sesuai dengan karakteristik desa adalah pengembangan desa wisata berbasis pertanian (agrowisata), pengembangan kawasan perkebunan, pengembangan kawasan peternakan, dan pengembangan kawasan wisata kuliner (Parseh Desa Kuliner).

Kata Kunci: Perencanaan pembangunan desa, analisis swot, pengembangan ekonomi lokal.